

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Yayasan Rumah Sinergi Indonesia pada program Sekolah Tunas Sinergi yang melaksanakan pemberdayaan bimbingan belajar dan pelatihan keterampilan yang beralamat di Vila Dago Tol, Jl. Rajawali Raya Blok A-1/22 RT.010/RW019 Kelurahan Serua, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan. Pengumpulan data dilakukan selama satu Bulan mulai dari tanggal 1 Mei sampai dengan 31 Mei 2023.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian mendalami proses (case study) dengan pendekatan kualitatif. Case study termasuk dalam jenis penelitian kualitatif deskriptif, dengan tujuan menggambarkan dan mendeskripsikan fenomena dan objek yang akan diteliti. Penelitian ini memusatkan intensif pada suatu objek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus yang dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain studi ini didapat dari beberapa sumber.²²

Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Dengan kata lain penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan yang ada. Bahwasanya penelitian deskriptif kualitatif dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan-keadaan nyata sekarang yang sedang berlangsung. Pada hakikatnya penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode dalam meneliti

²² Hadari Nawawi, Metode Penelitian Bidang Sosial, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2003), 1.

status sekelompok manusia, suatu objek dengan tujuan membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta atau fenomena yang diselidiki.

Pendekatan penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu pendekatan yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau digambarkan melalui pendekatan kualitatif (Saryono,2010). Dengan demikian peneliti ini menjelaskan suatu fenomena sosial yaitu anak fakir miskin yang tidak mendapatkan hak berpendidikan dikarenakan orangtua mereka sudah tidak ada atau orangtua mereka yang tidak peduli atas pendidikan yang seharusnya ditempuh oleh anak-anaknya.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Burhan bungin mengemukakan bahwa Metode pengumpulan data adalah bagian instrument pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidak suatu penelitian.²³

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

- a. Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang ada pada objek penelitian.²⁴ Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung ke tempat penelitian yaitu di LKSA pada program Sekolah Tunas Sinergi yang beralamat di Vila Dago Tol Jl.Rajawali Raya Blok A-1/22 RT.010/RW019 Kelurahan Serua, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan untuk memperoleh data yang dibutuhkan untuk diteliti.

²³ Burhan Bungin, Metode Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal. 129

²⁴ Nurul Zuriah, Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara,2007), Cet ke-2, hlm. 73.

- b. Wawancara adalah merupakan salah satu metode dengan pengumpulan data melalui komunikasi, yakni melalui kontak atau hubungan pribadi antar pengumpul data (pewawancara) dengan sumber data (informan).²⁵ Wawancara juga dilakukan untuk menggali informasi-informasi yang dibutuhkan untuk penelitian, dalam hal ini wawancara dilakukan dengan beberapa Anak yang menjalankan program pemberdayaan yang disediakan di yayasan, kepala program, dan beberapa relawan atau pengurus Yayasan yang berada di program bimbingan belajar dan pelatihan keterampilan tersebut.
- c. Dokumentasi adalah penelitian yang menggunakan barang-barang tertulis sebagai sumber data, misalnya buku-buku, dokumen, jurnal, peraturan, dan lainnya.²⁶ Dokumentasi juga menjadi salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengumpulkan informasi dari responden berupa gambar-gambar yang berkaitan dengan suatu kegiatan dan nantinya akan menjadi sumber pengetahuan.

3.4 Teknik Penentuan Informan

Subjek penelitian adalah responden, orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh penulis.²⁷

Subjek yang diteliti dalam penelitian kualitatif disebut informan yang dijadikan konsultan untuk menggali informasi yang dibutuhkan penulis. Dalam hal ini Spradley dalam Salim dan Sahrum menjelaskan bahwa Informan yang harus dipilih haruslah seseorang yang benar-benar memahami situasi yang ingin diteliti untuk memberikan informasi kepada penulis. Bahwa keterlibatan informan hendaklah terlibat dalam situasi yang dikaji kalau tidak akan

²⁵ Rianto Adi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*, (Jakarta: Granit,2010), hlm. 72

²⁶ Hartono, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Nusa Media, 2011), hlm. 62.

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),145.

berbicara dalam bahasa khusus berhubungan dengan situasi.²⁸

Subjek dalam penelitian ini yaitu orang yang berkaitan langsung dengan Pemberdayaan yang di laksanakan oleh LKSA Yayasan Rumah Sinergi Indonesia dan pemilihan anak binaan yang memiliki kriteria sebagai berikut.

- Anak binaan sudah menjalani binaan selama 2 Tahun
- Menduduki bangku Pendidikan SMP (Kelas Besar)
- Berusia 14-15 Tahun
- Memiliki kepribadian yang aktif

Tabel 3.1 Daftar Informan

No	Informan	Informasi yang dicari	Jumlah
1	Kepala Program Pemberdayaan (Bapak Dick Hermano)	Profil lembaga, Jenis-jenis program pemberdayaan, Fasilitas Lembaga, Penyedia tenaga sumber daya manusia	1
2	Pembimbing Program Pemberdayaan (Kak Zahra)	Memberikan informasi terkait proses, hasil dan hambatan dalam melaksanakan program pemberdayaan	1
3	Anak Fakir Miskin (Nesya, Arina, Bima, Shafa, Raihan)	Manfaat dan hasil dari program pemberdayaan yang telah dilaksanakan	5

²⁸ Salim dan Syahrudin, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2015), hlm. 142-143.

3.5 Validasi Data

Teknik validasi keabsahan data merupakan cara untuk mengecek keakuratan data sudah di peroleh dari lapangan. Teknik validasi data yang digunakan penulis adalah Teknik triangulasi. Penggunaan triangulasi melibatkan penelusuran data atau informasi yang tidak konsisten antara satu informan dengan informan lainnya. Teknik triangulasi penting dalam proses penyusunan data penelitian sehingga dapat diambil kesimpulan dari berbagai sumber informasi untuk membuat analisis yang komprehensif. Penulis akan mendapatkan data yang lebih teruji dan terbukti dari sebelumnya dalam proses ini. Dimana triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, Fungsi dari Triangulasi sumber ialah Teknik pengecekan validitas data dengan memeriksa data yang diperoleh dari sumber yang berbeda-beda.²⁹

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengumpulkan dan menganalisis data yang diperoleh dari hasil lapangan, wawancara atau dokumentasi. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif analisis, yaitu mendeskripsikan dan menginterpretasikan data penelitian lapangan yang diperoleh penulis melalui wawancara, observasi dan dokumentasi untuk memperoleh data tentang Pemberdayaan Anak Melalui Program Kegiatan Keterampilan di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Yayasan Rumah Sinergi Indonesia. Miles dan Huberman dalam buku *Research Methodology Kualitatif* Afrizal (2017), menunjukkan bahwa dalam analisis data pada penelitian kualitatif terbagi tiga bagian yaitu reduksi data, penyajian data, dan sampai pada penarikan kesimpulan atau verifikasi.³⁰

1. Reduksi Data

Mantja (dalam Harsono) mengungkapkan bahwa reduksi data berlangsung secara terus menerus hingga pencarian selesai. Produk

²⁹ Andi, Prastowo. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-ruz. Hal. 269

³⁰ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), 178

dari reduksi data ini adalah kumpulan catatan lapangan, baik catatan asli, ekstensi maupun pelengkap. Penulis menggunakan catatan-catatan kecil dalam mereduksi data.

2. Penyajian Data

Menurut Yuni (2011) Penyajian data adalah proses penyelesaian hasil penelitian dengan menggunakan metode analisis berdasarkan tujuan yang diinginkan, yang dilakukan untuk mendukung data yang telah terkumpul.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Data yang sudah dihasilkan dan dimiliki kemudian disusun dalam urutan atau diagram atau matriks. Kemudian, dengan induksi data dapat disimpulkan untuk mengetahui hasilnya. Rangkuman penelitian kualitatif adalah penemuan baru dan belum pernah terjadi sebelumnya, Hasil dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang awalnya masih belum valid kejelasannya sehingga ketika diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.³¹

³¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D, hal 252